

**TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU BAHASA INDONESIA DAN RESPON SISWA
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS IX
SMP NEGERI 2 AMPEK ANGKEK**

MERLI YURIDHA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU BAHASA INDONESIA DAN RESPON SISWA
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS IX
SMP NEGERI 2 AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**MERLI YURIDHA
NIM 2014/14016069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek**
Nama : Merli Yuridha
NIM : 14016069
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

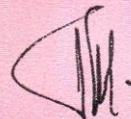
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



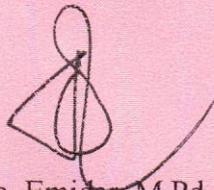
Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Pembimbing II,



Dr. Tressyalina, M.Pd.
NIP 1984072332008012002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Merli Yuridha
NIM : 14016069/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

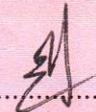
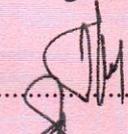
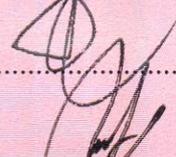
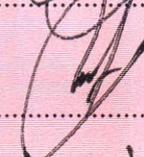
**Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa
dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
4. Anggota : Mohd. Hafriison, M.Pd.
5. Anggota : Utami Dewi Pramesti, M.Pd.

Tanda Tangan

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Pendidikan di Universitas Negeri Padang;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 14 Februari 2018
yang membuat pernyataan,




Merli Yuridha
NIM 14016069/2014

ABSTRAK

Merli Yuridha. 2018. "Tindak Tutur Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Interaksi tersebut membutuhkan tindakan yang dikenal dengan tindak tutur. Salah satu jenis tindak tutur adalah tindak tutur direktif. Saat proses belajar mengajar berlangsung guru menggunakan tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif digunakan dengan menggunakan strategi bertutur dan kesantunan yang berpengaruh pada respon siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian mengenai tindak tutur direktif guru perlu dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Ampek Angkek, Ibu Desni Yurza dan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Data yang telah dikumpul dianalisis dengan cara mengklasifikasikan data tindak tutur direktif, srategi bertutur, kesantunan, dan respon siswa dalam proses belajar mengajar.

Bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses belajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek yaitu, tindak tutur direktif menyuruh, memohon, menyarankan, menuntut, dan menantang. Strategi bertutur yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek yaitu, bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, dan bertutur samar-samar. Kesantunan berbahasa yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek yaitu, maksim kebijaksanaan, masksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim kemufakatan, dan maksim kesimpatian. Respon yang diberikan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek yaitu, respon verbal dan nonverbal.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan empat hal. *Pertama*, tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP 2 Ampek Angkek dapat diataan sudah baik. *Kedua*, strategi bertutur guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek masih perlu ditingkatkan. *Ketiga*, prinsip kesantunan berbahasa guru di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek perlu diperbaiki. *Keempat*, respon siswa di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek terhadap tindak tutur guru belum terjadi respon yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Berilmu karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Dr. Afnita, M.Pd. selaku Pembimbing I, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku Pembimbing II dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, (3) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (4) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (5) Desni Yurza, S.Pd. dan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek selaku sumber data dalam penelitian ini, dan (6) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat rahmat dari Allah Yang Maha Kuasa. Amin.

Semoga penelitian ini bermanfaat. Terima kasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Tindak Tutur Direktif	9
2. Strategi Bertutur	10
3. Kesantunan	15
4. Respon Siswa	23
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Subjek Penelitian	34
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Penganalisisan Data	35
G. Teknik Pengabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	38
1. Tindak Tutur Direktif Guru	38
2. Strategi Bertutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar	44
3. Kesantunan Bertutur Guru	50
4. Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar	54

B. Pembahasan.....	56
1. Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek	57
2. Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek	61
3. Kesantunan Bertutur Guru	64
4. Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar	68
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	71
KEPUSTAKAAN	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesiadalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.....	41
Tabel 2 Format klasifikasi Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesiadalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.....	41
Tabel 3 Format Klasifikasi Kesantunan Berbahasa Guru Bahasa Indonesiadalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.....	41
Tabel 4 Format Klasifikasi Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajardi Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek	42
Tabel 5 Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses BelajarMengajar Di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.....	39
Tabel 6 Strategi Bertutur yang Ditemukan dalam Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.....	45
Tabel 7 Kesantunan Berbahasa Guru dalam Proses Belajar Mengajardi Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.....	50
Tabel 8 Jumlah Respon Siswa terhadap Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesiadalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Transkripsi Rekaman.....	75
Lampiran 2 Kode Data Tuturan	80
Lampiran 3 Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia.....	84
Lampiran 4 Klasifikasi Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia.....	90
Lampiran 5 Klasifikasi Kesantunan Berbahasa Guru Bahasa Indonesia.....	95
Lampiran 6 Klasifikasi Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar	101
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	109
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi dengan manusia lainnya. Pentingnya interaksi tersebut untuk keberlangsungan dalam memperoleh berbagai kebutuhan dan informasi. Melalui interaksi, akan tercipta sebuah komunikasi antara penutur dan mitra tutur yang dihasilkan oleh alat ucap. Bahasa sebagai hasil dari ujaran yang diucapkan oleh alat ucap tersebut akan menghasilkan makna yang dapat didengar oleh mitra tutur.

Ujaran yang diucapkan oleh penutur dan mitra tutur saat bersosialisasi disebut dengan tindak tutur. Adanya tindak tutur yang baik dan benar agar ujaran yang disampaikan oleh penutur dapat diterima oleh mitra tutur. Hal tersebut penting diterapkan dalam keseharian. Pragmatik sebagai suatu ilmu bahasa mengkaji terkait kesantunan berbahasa untuk bersosialisasi dan berinteraksi antarmanusia.

Tuturan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah tuturan yang bersifat resmi, yaitu bahasa Indonesia. Pada saat diluar proses pembelajaran tuturan yang digunakan guru dapat berupa bahasa sehari-hari atau bahasa ibu.

Interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari peranan guru untuk mendidik dan membimbing siswa agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Pada saat tindak tutur berlangsung, seorang guru berusaha untuk mengekspresikan suatu hal agar siswa tertarik mengikuti pelajaran

yang diberikan. Tindak tutur yang digunakan guru dapat berupa tuturan menyuruh, memohon, menyarankan, dan sebagainya. Hal tersebut menyebabkan terjadinya peristiwa tutur antara guru dengan siswa. Sebuah tuturan selain berfungsi mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu.

Keterampilan seorang guru dalam berkomunikasi dengan siswa sangat diperlukan. Tuturan guru haruslah menyenangkan hati dan memotivasi siswa. Guru harus mampu membuat suasana kelas menjadi nyaman dan menciptakan suasana belajar yang tentram. Jika proses pembelajaran baik, maka akan didapatkan respon yang baik.

Guru dituntut mampu menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang mempunyai persepsi pemahaman yang sama antara guru dan siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus menguasai bahan ajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan tindak tutur guru yang bersangkutan. Untuk itu dibutuhkan strategi dalam tindak tutur.

Strategi bertutur yang baik harus diperhatikan oleh guru untuk menarik simpati dan respon siswa. Jika strategi yang digunakan tepat maka akan didapatkan respon yang baik, namun jika strategi yang digunakan tidak tepat maka respon yang didapat tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi yang tepat sangat perlu dikuasai ketika proses pembelajaran berlangsung.

Respon siswa dapat berupa respon verbal dan respon nonverbal. Respon verbal dapat berupa kata-kata yang diucapkan oleh siswa sedangkan respon non

verbal berupa gerakan dan gerakan tubuh. Respon siswa tersebut dapat berupa respon positif dan respon negatif. Respon positif dapat dilihat ketika siswa menanggapi dengan baik apa yang dituturkan, sedangkan respon negatif terjadi apabila siswa tidak menanggapi atau menyatakan tidak setuju dengan tuturan yang diujarkan oleh guru.

Interaksi kelas dinilai sebagai peristiwa komunikasi yang khusus. Kekhususan interaksi kelas terwujud dalam tindak tutur yang dilakukan oleh peserta tutur (guru dan siswa) yang khas. Kegiatan bertutur di kelas berbeda dengan kegiatan bertutur di masyarakat secara alamiah. Di kelas terdapat tata krama tersendiri dalam hal komunikasi. Misalnya, di kelas tidak akan terjadi tindak tutur mengumpat atau membentak. Tindak tutur ini tidak akan dapat diterima oleh guru dan siswa di sekolah.

Seorang guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa dan lingkungan sekitar. Guru harus menjadi panutan dan dapat memotivasi siswa untuk berbuat lebih baik. Saat berkomunikasi dengan siswa tuturan guru haruslah sopan terutama guru bahasa Indonesia. Hal itu karena pengetahuan yang dimiliki guru bahasa Indonesia mengenai tata cara berbahasa lebih baik. Dengan tuturan yang baik yang disampaikan guru nantinya akan menghasilkan respon yang baik dari siswa.

Tindak tutur guru dan respon siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dalam interaksi di kelas, guru menggunakan tuturan untuk mendidik, membimbing, dan mempedan memperlancar interaksi siswa. Akan tetapi di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian belum mendapatkan hal

yang semestinya. Terkadang dalam penggunaan tuturan itu sendiri secara tidak sadar menggunakan tuturan yang sulit dipahami oleh siswa. Tindak tutur yang digunakan guru terkadang mendapat respon positif terkadang mendapat respon negatif.

SMP Negeri 2 Ampek Angkek merupakan salah satu SMP yang ada di Kabupaten Agam beralamat di Koto Tuo Balai Gurah, Kec. Koto Tuo, Kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat. Lokasi sekolah tidak persis di depan jalan raya sehingga lokasi sekolah bisa dikatakan sebagai lokasi yang nyaman untuk belajar karena tidak terlalu bising lalu lintas.

Pada pengamatan awal ditemukan adanya kecendrungan komunikasi satu arah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa memberikan respon negatif terhadap tuturan yang disampaikan guru. Guru belum mampu menggunakan srategie bertutur dengan tepat. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut ini.

Guru : “Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.”
Siswa : “Waalikumsalam Warrahmatullahi Wabarakatuh.”
Guru : “Masih semangat untuk belajar?”
Siswa : “Ngantuk, Bu.”
Guru : “Maju ke depan biar nggak ngantuk!”
Siswa : “eehhhhh, di depan silau Bu.”
(Konteks: jam pelajaran dimulai pada siang hari).

Berdasarkan kutipan percakapan antara guru dan siswa tersebut, tampak bahwa siswa tidak menanggapi dengan baik tuturan yang disampaikan oleh guru. Guru mendapatkan respon verbal negatif dari siswa. Situasi tutur tersebut memperlihatkan guru belum mampu menggunakan srategie bertutur dengan tepat.

Seharusnya guru menggunakan tindak tutur direktif menyuruh dengan strategi bertutur berterus terang dengan basa-basi kesantunan positif.

Fenomena tersebut perlu diteliti lebih lanjut supaya terungkap tindak tutur direktif dan strategi yang digunakan guru, serta respon siswa dalam proses belajar mengajar sebagaimana dilakukan dalam penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Guru bahasa Indonesia dan Respon Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek”.

Penelitian tentang tindak tutur belum pernah dilakukan di SMP Negeri 2 Ampek Angkek. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat dilihat permasalahan antara tindak tutur guru dan respon siswa di kelas IX sehingga membentuk hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dan respon siswa dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah tindak tutur direktif, strategi bertutur, kesantunan berbahasa, dan respon siswa dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, apa sajakah tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek? *Kedua*, apa sajakah strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek? *Ketiga*, apa sajakah kesantunan berbahasa yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek? *Keempat*, bagaimanakah respon siswa dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek. *Ketiga*, mendeskripsikan kesantunan berbahasa yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek. *Keempat*, mendeskripsikan respon siswa dalam proses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat pada bidang ilmu pengetahuan terutama kajian ilmu linguistik khususnya kajian pragmatik tentang tindak tutur direktif. Secara praktis penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak-

pihak sebagai berikut. (1) Tindak tutur direktif guru di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek dapat dijadikan sebagai contoh tindak tutur bagi guru lainnya, (2) bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam proses belajar mengajar di kelas, (3) bagi linguis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat bermanfaat untuk menambah khazanah kajian pragmatik khususnya tindak tutur, (4) bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengenal tindak tutur direktif guru dan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru, dan (5) bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam penelitian. Dalam definisi operasional akan dijelaskan tindak tutur, strategi bertutur, kesantunan, serta respon.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur (speech act) merupakan gejala yang terdapat dalam proses komunikasi. Tindak tutur adalah tindakan atau perbuatan agar si pendengar mengetahui maksud dari perkataan si penutur. Tindak yang dimaksud adalah tindak tutur guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek dalam proses belajar mengajar.

2. Strategi Bertutur

Strategi bertutur adalah bagaimana cara bertutur agar menghasilkan suatu ujaran yang menarik dan dapat dimengerti oleh lawan tutur. Strategi bertutur

yang dimaksud adalah strategi bertutur yang digunakan guru bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.

3. Kesantunan

Kesantunan adalah prinsip-prinsip umum yang harus diketahui oleh si penutur atau mitra tutur baik melalui lisan maupun tulis dengan memperhatikan nilai-nilai kesopanan, serta menjaga kehormatan antar lawan bicara. Kesantunan berbahasa yang dimaksud adalah kesantunan berbahasa yang digunakan guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.

4. Respon

Respon merupakan tanggapan atau rangsangan dari tuturan yang dikomunikasikan. Suatu kegiatan Komunikasi tersebut memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang disampaikan komunikator. Respon yang dimaksud adalah respon siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ampek Angkek.